

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan lingkungan bisnis ditandai dengan munculnya banyak kompetitor baru, tak terkecuali bisnis perbankan. Hal ini menyebabkan persaingan antar bank semakin kompetitif. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bank memiliki peran kuat sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, perusahaan perbankan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar eksistensinya tetap terjaga. Di samping meningkatkan kinerja, perusahaan memiliki tujuan utama yang perlu dicapai yaitu memberikan kesejahteraan dan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Kesejahteraan pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan investor atas perusahaan jika perusahaan tersebut dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Menurut Atmaja (2008) bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga pasar saham saat ini. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dari investor. Perusahaan yang memiliki prospek baik akan mendorong investor untuk membeli saham. Semakin banyak investor yang membeli suatu saham maka harganya akan bergerak naik, begitu pula sebaliknya.

Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor (Ardiyanto *et al.*, 2020).

Salah satu *trend* perkembangan perbankan masa kini adalah semakin pesatnya pertumbuhan kegiatan *non-traditional*. Kegiatan *non-traditional* dilakukan oleh bank dengan cara melakukan pemberian jasa-jasa selain jasa kredit kepada nasabah. Menurut Kasmir (2012) sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan *non-traditional* sangat banyak memberikan keuntungan bagi nasabah dan turut menyumbang angka keuntungan yang cukup besar bagi bank. Pendapatan atau *income* yang berasal dari pemberian jasa-jasa selain jasa kredit disebut pendapatan non-bunga atau *fee-based income*.

Melalui kegiatan yang menghasilkan pendapatan non-bunga, bank diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui diversifikasi. Menurut Schmid & Walter dalam Qu (2020) diversifikasi pendapatan adalah:

”aktivitas bank yang berada di luar cakupan atau jangkauan produk jasa keuangan tunggal. Jenis diversifikasi ini diwujudkan karena adanya dorongan bank untuk melintasi batas-batas bank komersial tradisional dan untuk menyediakan intermediasi perbankan, sekuritas, asuransi, dan layanan kepercayaan kepada pelanggan.”

Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia Desember 2019, pendapatan non-bunga pada periode lima tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 107.295 Miliar atau 51% dari Desember 2015 yang berjumlah 210.957 Miliar menjadi 318.252 Miliar pada Desember 2019. Kenaikan juga terjadi pada pendapatan bunga sebesar 181.583 Miliar atau 28% dari Desember 2015 yang berjumlah 646.614 Miliar menjadi 828.197 Miliar pada Desember 2019. Pesatnya pertumbuhan ini jelas memberikan bukti bahwa alternatif diversifikasi pendapatan melalui kegiatan yang

menghasilkan pendapatan non-bunga adalah kegiatan yang dinilai cukup menggiurkan dalam industri perbankan di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Baele *et al.*, (2006) dan Sawada (2013) keputusan diversifikasi pendapatan memang dianggap mampu menurunkan risiko dan secara teoritis dapat meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Bank yang telah menerapkan strategi diversifikasi lebih diminati investor dibanding dengan bank yang belum menerapkan diversifikasi karena dianggap mampu menstabilkan pendapatan bank (Sianipar, 2015). Menurut Natalia *et al.*, (2016) bank yang menerapkan diversifikasi mampu meningkatkan nilai perusahaan karena memungkinkan bank lebih efisien dalam pengelolaan daya manusia, informasi, dan teknologi. Kemampuan dalam proses manajemen yang efisien dan efektif dapat meningkatkan *return* sehingga mampu menarik perhatian investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Mengingat adanya tren kenaikan aktivitas yang menghasilkan pendapatan non-bunga, pembahasan tentang fokus diversifikasi pendapatan menjadi semakin penting bagi manajer bank, pemegang saham, regulator, dan ekonom keuangan. Meskipun sejumlah penelitian telah berusaha untuk menjelaskan pengaruh diversifikasi terhadap nilai bank, namun hasil penelitiannya masih belum konsisten. Penelitian tentang pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Sawada (2013) menyatakan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Baele *et al.*, (2006) pun menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan

Tobin's Q. Elsas *et al.*, (2010) menemukan bahwa diversifikasi pendapatan tidak mengurangi nilai perusahaan di mata investor, melainkan meningkatkan profitabilitas bank dan secara tidak langsung meningkatkan nilai. Sementara itu, Sianipar (2015) menyatakan bahwa diversifikasi pendapatan tidak signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Yustyarani & Yuliana (2020) juga menyatakan bahwa diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Laeven & Levine (2007) menunjukkan diversifikasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang masih memiliki hasil inkonsisten tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan diversifikasi pendapatan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Meskipun di luar negeri sudah terdapat penelitian mengenai topik serupa, tetapi di Indonesia relatif terbatas. Kemudian, pada penelitian ini penulis menggunakan basis harga saham untuk pengukuran nilai perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh lebih merepresentasikan persepsi investor. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada bank umum. Penulis memilih bank umum sebagai subjek penelitian karena bank umum memiliki lebih banyak variasi produk dan pendapatan dibanding tipe perbankan lainnya. Pemilihan periode tahun penelitian 2015-2019 dikarenakan adanya *trend* peningkatan pendapatan non-bunga yang terjadi pada bank umum.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian mengenai pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap nilai perusahaan belum banyak dilakukan di Indonesia, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah diversifikasi pendapatan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak diversifikasi pendapatan terhadap nilai perusahaan menggunakan data pasar saham. Penggunaan data pasar saham bertujuan untuk melihat reaksi pasar akibat adanya informasi akuntansi berupa aktivitas strategi diversifikasi pendapatan yang diterapkan oleh perbankan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

### **1. Kontribusi Teori**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan bukti empiris bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di BEI.

### **2. Kontribusi Praktik**

#### **a. Bagi perbankan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang berguna bagi regulator maupun manajemen bank dalam mengambil

keputusan untuk menerapkan strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi investor mengenai pemilihan investasi pada bank, sehingga investor bisa membuat rencana atau keputusan investasi yang tepat dengan return yang optimal dan risiko yang minimal.

### 1.5. Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perbankan dengan jenis bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian hanya berdasarkan pada laporan tahunan yang dipublikasikan oleh BEI untuk tahun 2015 sampai tahun 2019.

### 1.6. Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data berupa laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia atau *website* resmi masing-masing bank mulai tahun 2015 hingga 2019.
2. Menghitung variabel penelitian, yang terdiri dari:
  - a. Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)
  - b. Diversifikasi Pendapatan (Variabel Independen)
  - c. Ukuran Bank (Variabel Kontrol)
3. Melakukan pengujian hipotesis yaitu:

- a. Menyajikan data dalam bentuk tabel statistik deskriptif yang berisi informasi nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel baik variabel dependen, variabel independen, maupun variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian.
- b. Melakukan uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier untuk menentukan model estimasi. Kemudian dilanjutkan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.
- c. Melakukan uji hipotesis, meliputi uji nilai F, uji nilai t, dan koefisien determinasi.
- d. Menganalisis hasil dari uji statistik yang telah dilakukan.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian terbagi menjadi lima bab yaitu:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, analisis data, dan sistematika penelitian.

- **BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan yaitu teori portofolio, nilai perusahaan, diversifikasi pendapatan, dan sumber pendapatan bank. Pada bab ini juga akan dipaparkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, model penelitian, dan teknik analisis data.

- **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menguraikan analisis data dan hasil dari analisis.

- **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

